



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat dilihat sebuah struktur narasi dalam kasus penyelewengan Asian Agri yang digambarkan dalam buku Saksi Kunci. Struktur narasi tersebut menggambarkan sebuah konstruksi yang ingin dibangun lewat plot, karakter serta oposisi biner. Seluruh struktur narasi tersebut dikemas lewat gaya penulisan jurnalisme sastra.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa karakter yang memiliki fungsi tersebut. Karakter Tim Pajak digambarkan sebagai sosok pahlawan dalam buku ini. Tim Pajak digambarkan sebagai sosok yang berupaya agar kasus ini dapat diusut tuntas. Pihak Direktorat Jendral Pajak sering kali digambarkan negatif karena di dalamnya banyak terdapat kasus korupsi. Namun realitas yang dibentuk dalam teks ini, Tim Pajak lah yang menjadi pahlawan sehingga kasus dapat diselesaikan.

Karakter Vincent juga digambarkan sebagai sosok penolong dalam narasi kasus penyelewengan pajak Asian Agri. Meskipun sebagai sosok penjahat yang mengambil uang perusahaan, Vincent digambarkan sebagai penolong. Ia yang ikut membantu terbongkarnya kasus penyelewengan pajak Asian Agri.

Metta Dharmasaputra sebagai penulis buku juga digambarkan sebagai sosok pahlawan. Metta adalah orang yang memberikan informasi kepada Tim Pajak seputar

modus manipulasi Asian Agri yang dimiliki Vincent. Keterlibatan seorang wartawan muncul dalam hal ini karena unsur keterlibatan wartawan sangat dibutuhkan dalam gaya penulisan jurnalisme sastrawi.

Berdasarkan analisis oposisi biner juga menunjukkan beberapa karakter yang digambarkan sebagai pahlawan palsu seperti Kejaksaan dan Istana. Di dalam oposisi biner ditunjukkan sikap yang tidak konsisten oleh kedua pihak ini. Pihak Kejaksaan yang seharusnya mempercepat penyelesaian kasus malah digambarkan sebagai sosok yang menghambat penyelesaian kasus. Pihak Istana digambarkan sebagai pihak yang tidak konsisten dalam memberikan dukungan dalam kasus ini.

Melihat hasil analisis naratif kasus penyelewengan pajak Asian Agri dapat disimpulkan bahwa struktur narasi kasus penyelewengan pajak Asian Agri yang digambarkan dalam buku Saksi Kunci melewati sebuah proses pembentukan konstruksi realitas media massa. Pembentukan konstruksi dimulai dengan tahap persiapan pembentukan konstruksi dimana tahap ini, Metta Dharmasaputra bersama dengan Tempo menentukan sikap dan pandangan terhadap kasus ini.

Investigasi kasus ini lebih terfokus kepada kasus penyelewengan pajak. Metta Dharmasaputra lebih melihat kepada kepentingan publik yang terkandung di dalamnya. Sikap inilah yang memengaruhi penggambaran karakter beserta fungsinya. Misalnya tokoh Vincent dijadikan sosok penolong bukan sosok penjahat yang mengambil uang perusahaan.

Tahap penyebaran konstruksi dalam kasus ini berhubungan dengan jurnalisme sastrawi. Narasi Buku Saksi Kunci menghadirkan sebuah emosi dimana plot diawali dengan konflik. Di tengah penyelesaian kasus juga menyajikan konflik-konflik yang membuat teks tidak monoton. Di samping itu posisi Metta Dharmasaputra yang masuk ke dalam objek yang diliput membuat pembaca merasakan apa yang terjadi.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan simpulan dari penelitian ini, penulis memberikan saran agar penelitian selanjutnya dapat melengkapi penelitian ini. Penelitian ini hanya melihat struktur narasi dan fungsi narasi tanpa melihat korelasi dan hubungan di antara karakter yang muncul. Maka, penelitian dalam bentuk analisis naratif berikutnya menggunakan analisis naratif menurut ahli lain seperti Greimas sehingga dapat melihat hubungan antara karakter.

. Bagi penelitian berikutnya yang ingin meneliti buku Saksi Kunci dapat pula melihat kasus-kasus lain yang digambarkan oleh buku ini. Teknik analisis yang digunakan juga dapat menggunakan teknik analisis yang sesuai.

Penelitian ini dalam melihat tahap pembentukan konstruksi sosial media massa hanya sampai pada tahap penyebaran konstruksi. Penelitian berikutnya dapat melengkapi dengan berlanjut hingga proses konfirmasi dimana melihat bagaimana efek konstruksi yang dibangun oleh media massa.